

Pengembangan Konsep Dasar IPS dalam Masyarakat Global dan Multikultural

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, M.Pd., Dr. Irma Lusi Nugraheni, M.Pd., Dr. Nikki Tri Sakung. M.Pd.

Anggota Kelompok 2:

Amaradina Fatia Sari 2523031004

Diah Rachmawati Syukri 2523031003

Habibah Husna Hotimah 2523031006



Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Abad ke-21 ditandai globalisasi pesat yang mengubah aspek sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Pendidikan IPS harus beradaptasi dengan dinamika global sambil menanamkan kesadaran hidup dalam masyarakat plural dan saling terhubung.

Topik Utama

- Konsep IPS dalam Masyarakat Global
- Multikulturalisme dan Relevansinya dalam IPS
- Strategi Pembelajaran IPS yang Efektif untuk Masyarakat Global dan Multikultural





Konsep IPS dalam Masyarakat Global

Aspek Kognitif

Memperluas wawasan tentang isu-isu internasional dan hubungan antarnegara.

Aspek Afektif

Menumbuhkan empati, toleransi, dan kesadaran kemanusiaan universal.

Aspek Psikomotorik

Melatih komunikasi lintas budaya dan partisipasi aktif dalam kegiatan sosial global.

Kompetensi Abad ke-21 dalam IPS

IPS abad ke-21 menuntut perluasan perspektif agar generasi muda mampu melihat keterkaitan antara fenomena lokal dengan isu-isu global. Peserta didik perlu mengembangkan berpikir kritis, literasi digital, dan kesadaran etis.

1 Berpikir Kritis

Menganalisis berita dan informasi dengan bijak, menghindari hoaks.

2 Literasi Digital

Menguasai interaksi global dalam ruang digital dengan bertanggung jawab.

3 Kesadaran Etis

Menjaga agar pemanfaatan teknologi tidak menimbulkan ketidakadilan atau konflik budaya.



Multikulturalisme dan Relevansinya dalam IPS

Indonesia memiliki lebih dari 1.300 suku bangsa dengan ratusan bahasa daerah. Pendidikan IPS menjadi wadah strategis untuk menanamkan nilai-nilai multikultural dan mencegah intoleransi serta radikalisme.

Pembelajaran IPS berbasis multikultural terbukti meningkatkan empati siswa, kesadaran inklusif, dan mengurangi stereotip antarbudaya.

Implementasi Pendidikan Multikultural dalam IPS

01

Studi Kasus

Siswa menganalisis konflik sosial berbasis perbedaan budaya dan mendiskusikan solusi adil.

02

Diskusi Kelompok Heterogen

Peserta didik dari latar belakang berbeda saling berbagi pengalaman dan menghargai perbedaan.

03

Proyek Kolaboratif

Siswa bekerja sama lintas perbedaan untuk mencapai tujuan bersama dan memperkuat solidaritas sosial.



Kurikulum IPS yang Responsif terhadap Keragaman

1

Pemilihan Tema

Pembelajaran yang mencerminkan isu keberagaman dan kebersamaan.

2

Metode Dialog

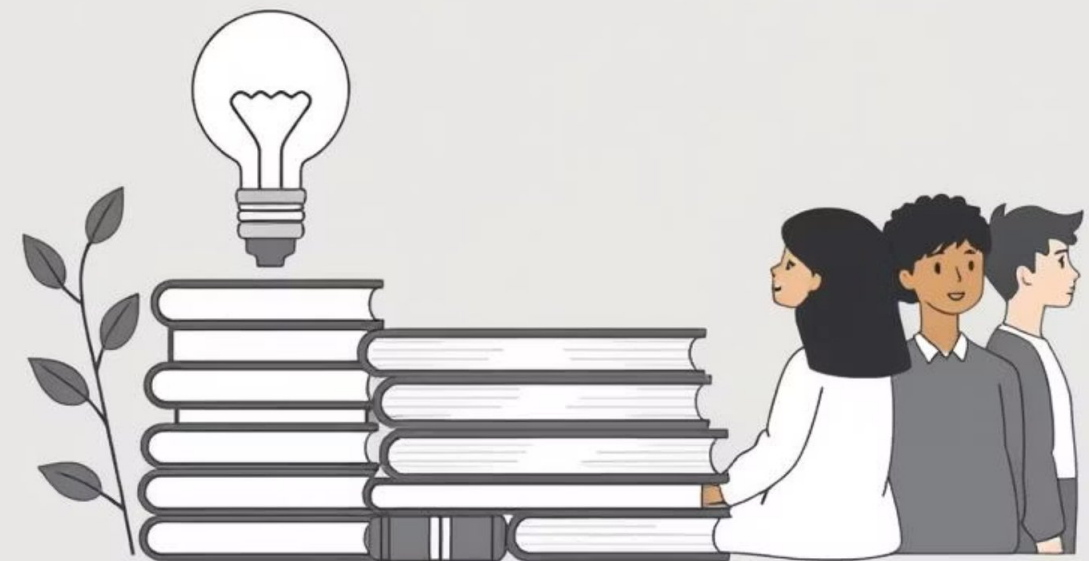
Dialog antarbudaya, diskusi lintas latar belakang, dan studi kasus sosial.

3

Penilaian Holistik

Menghargai proses kolaboratif dan empati sosial, bukan hanya hasil kognitif.

Curriculum
Development



Strategi Pembelajaran IPS yang Efektif



Pendekatan Kritis

Berpikir kritis terhadap isu sosial global seperti ketimpangan ekonomi.



Project-Based Learning

Proyek sosial nyata seperti kampanye lingkungan atau kegiatan lintas budaya.



Dialog Antarbudaya

Diskusi dan simulasi internasional untuk belajar empati dan diplomasi.



Media Digital

Sumber belajar internasional untuk membangun kesadaran global.



Studi Kasus: Konflik Sosial dan Peran IPS

Konflik antara seorang dosen dan tetangganya menunjukkan bagaimana perselisihan pribadi dapat melebar menjadi konflik sosial yang lebih luas. Kegagalan dalam komunikasi, empati, dan resolusi konflik mencerminkan pentingnya pendidikan IPS dalam mengelola keberagaman.

→ Dampak Psikologis dan Sosial

Sejauh apa dampak psikologis dan sosial yang ditimbulkan jika terjadi perselisihan seperti pada kasus dosen UIN dengan tetangganya?

→ Peran IPS Preventif

Berikan contoh konkrit peran IPS dalam mencegah dan mengurangi konflik serupa di masa depan!





Kesimpulan: IPS untuk Warga Dunia yang Bertanggung Jawab

Pengembangan IPS dalam masyarakat global dan multikultural menuntut pembelajaran berorientasi pada kesadaran global, toleransi, dan kemanusiaan universal. Melalui strategi pembelajaran kritis, kolaboratif, dan berbasis proyek, IPS membentuk warga negara dunia yang demokratis, adil, dan bertanggung jawab terhadap isu-isu kemanusiaan universal.